

Pengembangan dan Validasi Instrumen Kepercayaan Diri Siswa dalam Merespon

Rizky Andana Pohan
Institut Agama Islam Negeri Langsa
Email: andanapohan@iainlangsa.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan merespon pembelajaran di kelas merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam merespon saat pembelajaran yaitu kepercayaan diri. Kajian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi instrument kepercayaan diri siswa dalam merespon pembelajaran yang dapat digunakan oleh Konselor/ Guru BK di sekolah maupun peneliti dalam bidang BK. Instrumen yang dikembangkan dapat mengukur tingkat kepercayaan diri siswa dalam merespon. Jenis kajian ini penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan pada Tahun 2015 di SMA Negeri 8 Padang. Uji coba dilaksanakan terhadap 50 orang siswa SMA Negeri 8 Padang dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling. Aspek kepercayaan diri yang diukur dalam instrumen antara lain: percaya pada diri sendiri dalam merespon, berfikir positif dalam merespon, memiliki locus of control internal dalam merespon, serta berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dalam merespon yang didasarkan pada teori Fatimah (2008); Lauster (2012); Goel dan Agarwal (2012). Uji validitas menggunakan product moment correlation dengan nilai validitas butir secara keseluruhan sebesar 0.441. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan nilai koefisien sebesar 0.705. Hasil analisis data ini bermakna bahwa instrumen kepercayaan diri dalam merespon dapat dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga instrumen kepercayaan diri siswa dalam merespon yang dikembangkan dapat digunakan oleh Konselor Sekolah/ Guru BK serta peneliti BK untuk dapat mengukur tingkat kepercayaan diri siswa dalam merespon pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kegiatan Merespon, Instrumen, Konselor Sekolah

ABSTRACT

The activity of responding to learning in the classroom is one of the indicators of the success of the learning process. One aspect that is very influential on students' ability to respond during learning is self-confidence. This study aims to develop and validate a student confidence instrument in responding to learning that can be used by counselors / counseling teachers in schools and researchers in the field of counseling. The instrument developed can measure students' level of confidence in responding. This research and development study was conducted in 2015 at SMA Negeri 8 Padang. The aspects of self-confidence measured in the instrument include: believing in themselves in responding, thinking positively in responding, having an internal locus of control in responding, and daring to accept and face the rejection of others in responding based on the theory of Fatimah (2008); Lauster (2012); Goel and Agarwal (2012). The validity test uses product moment correlation with an overall item validity value of 0.441. The reliability test used the Cronbach Alpha formula with a coefficient value of 0.705. The results of this data analysis mean that the self-confidence instrument in responding can be declared valid and reliable. So that the instrument of student confidence in responding to the developed can be used by school counselors / counseling teachers and counseling researchers to be able to measure the level of student confidence in responding to learning in the classroom.

Keywords: self-confidence, responding, Instrument, School Counselors

PENDAHULUAN

Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor Sekolah sangat memerlukan berbagai variasi dan model pemahaman diri siswa di sekolah. Keterbatasan instrumen yang valid dan reliabel menjadi kendala bagi Guru BK/ Konselor untuk membuat program-program yang didasarkan pada analisis kebutuhan para siswa. Hal ini didasarkan pada penelitian Intishar dkk

(2015) bahwa masih minim penggunaan instrument di sekolah oleh Guru BK yaitu terbatas pada hasil belajar dan tes kepribadian dan Daftar Cek Masalah (DCM). Pada era digital saat ini kompetensi *Critical Thinking*, *Creative Thinking*, *Collaboration* dan *Communication* (4C) perlu dikembangkan melalui berbagai pelayanan BK sehingga siswa memiliki keempat kompetensi tersebut. Inti dari 4C tersebut bagaimana Guru BK/ Konselor Sekolah mampu menstimulasi siswa agar terdorong untuk merespon keempat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran di sekolah. Respon aktif siswa di kelas saat pembelajaran sangat diperlukan untuk mengembangkan keempat kompetensi tersebut. Kemampuan siswa untuk memberikan respon secara aktif di kelas sebagai representasi kompetensi 4C yang tentunya dipengaruhi oleh variabel dari dalam diri siswa salah satunya ialah kepercayaan diri (Pohan, 2016). Kepercayaan diri yang dimaksud bukanlah bersifat secara umum tetapi secara spesifik kepercayaan diri dalam merespon pembelajaran di dalam kelas. Dengan demikian untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri siswa dalam merespon pembelajaran sebagai wujud kompetensi 4C di era digital tentunya diperlukan instrumen yang valid, reliabel, objektif, efektif dan efisien yang mudah digunakan oleh Guru BK sesuai dengan syarat-syarat instrument yang baik (Yusuf, 2017).

Pengembangan instrumen kepercayaan diri bukanlah sesuatu yang baru sebenarnya, tetapi sudah dikembangkan dalam berbagai dimensi sesuai kebutuhan yang ada. Pengembangan instrumen yang dikembangkan oleh McGrane dkk (2016) yaitu pengembangan tentang instrumen kepercayaan diri fisik remaja lintas gender dalam melakukan gerakan keterampilan fundamental dengan jumlah butir skala sebanyak 15 yang telah valid dan reliabel. Selanjutnya penelitian White (2014) mengembangkan dan menguji alat ukur kuantitatif untuk menilai kepercayaan diri dan kecemasan mahasiswa keperawatan selama praktik klinis dengan jumlah butir sebanyak 27 yang valid dan reliabel yang sangat berguna untuk membantu dokter pemula dalam meningkatkan keterampilannya. Dari sisi olahraga Amir (2015) mengembangkan instrument kepercayaan diri atlet bulutangkis di Indonesia yang terdiri dari 38 butir pertanyaan yang valid dan reliabel. Sahrul dkk (2022) mengembangkan instrumen kepercayaan diri dan berfikir kreatif pada Siswa SMK dengan menggunakan formula Aiken dan formula Hoyt untuk validitas konstruk menggunakan *Exploratory Factor Analysis (EFA)* dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Farrés-Tarafa dkk (2021) mengembangkan instrumen untuk mengukur kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi praktik klinis yang didaptasi ke dalam Bahasa Spanyol. Berbagai hasil penelitian terdahulu mengambangkan bahwa pengembangan instrument kepercayaan diri telah dikembangkan dalam berbagai aspek seperti pendidikan kesehatan, olahraga, mata pelajaran

dengan berbagai metode validitas yang beragam serta pengujian reliabilitas yang seragam dengan Alpha Croncbach.

Berdasarkan analisis beberapa kajian terdahulu mengenai pengembangan instrumen kepercayaan diri, maka tujuan dari kajian ini adalah untuk menghasilkan instrumen kepercayaan diri siswa dalam merespon yang valid dan reliabel. Sehingga dapat digunakan oleh Guru BK/ Konselor dalam mengukur dan memahai keadaan percaya diri siswa dalam merespon pembelajaran di kelas untuk mengembangkan kompetensi 4C di era digital. Karena secara sfesifik belum ada instrumen yang mengukur kepercayaan diri siswa dalam merespon pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu pengembangan instrumen kepercayaan diri siswa dalam merespon bermanfaat bagi Guru BK/ Konselor dalam melaksanakan analisis kebutuhan sebelum membuat program tentang peningkatan kegiatan merespon dalam pembelajaran terkait dengan penguasaan kompetensi 4C di era masyarakat digital. Karena analisis kebutuhan merupakan salah satu dasar dalam pembuatan program BK (Pohan & Siregar, 2020).

METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan. Kajian ini dilaksanakan pada Bulan September 2015 di SMA Negeri 8 Kota Padang, dilaksanakan untuk menghasilkan instrumen kepercayaan diri siswa dalam merespon yang valid dan reliabel. Tahapan yang dilaksanakan dalam pengembangan dan penelitian instrumen kepercayaan diri siswa dalam merepson antara lain: (1) membaca dan menganalisis literatur yang berhubungan dengan kepercayaan diri dalam merespon (2) menentukan indikator dari variabel kepercayaan diri siswa dalam merespon analisis kajian teori kepercayaan diri menggunakan teori Fatimah (2008); Lauster (2012); Goel dan Agarwal (2012) dan membuat kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel 1, (3) menyusun pernyataan instrumen sesuai dengan kisi-kisi. (4) Menentukan skor dengan memberi lima alternatif pilihan jawaban yaitu: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai yang dapat dilihat pada Tabel 2. (5) penimbangan instrumen dilakukan oleh tiga orang ahli yaitu ahli bahasa dan bimbingan dan konseling, (6) melakukan revisi intrumen kepercayaan diri berdasarkan masukan dari para ahli pada tahap uji permulaan, (7) melakukan uji coba ke lapangan untuk menguji validitas dan reliabilitas (8) melakukan revisi produk operasional intrumen kepercayaan diri berdasarkan hasil uji coba lapangan.

Sampel pada penelitian sebanyak 50 orang siswa SMA Negeri 8 Padang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Aspek kepercayaan diri yang diukur dalam instrumen antara lain: percaya pada diri sendiri dalam

merespon, berfikir positif dalam merespon, memiliki *locus of control* internal dalam merespon, serta berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dalam merespon. Untuk menguji validitas butir menggunakan rumus Product Moment Correlation. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel pada $n=50$ dan $\alpha=0.05$ yaitu 0.279. Jika $r_{hitung} > 0.279$ maka item instrumen penelitian dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < 0.279$ maka item instrumen penelitian dinyatakan tidak valid. Selanjutnya pengujian reliabilitas dilakukan untuk menentukan konsistensi atau kestabilan skor instrumen terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda (Yusuf, 2013). Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Kriteria pengujian disimpulkan, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Untuk memperkecil kesalahan dalam menghitung secara manual digunakan bantuan program SPSS versi 17.00.

Tabel 1 Kisi-kisi instrumen Kepercayaan Diri Siswa dalam Merespon

Variabel	Indikator	Jumlah Item	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Kepercayaan Diri dalam Merespon	Percaya Pada diri Sendiri dalam Merespon	3	1	2, 3
	Berfikir Positif dalam Merespon	4	4, 5, 6, 7	-
	Memiliki internal <i>locus of control</i> dalam merespon	3	8, 9	10
	Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dalam merespon	4	11	12, 13, 14
Jumlah		14	8	6

Tabel 2. Penentuan Skor Kepercayaan Diri Siswa dalam Merespon

Pilihan Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Cukup Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan instrumen kepercayaan diri siswa dalam merespon dilakukan dengan menganalisis dan menjabarkan variabel menjadi indikator dan menjadi butir pernyataan instrument berdasarkan teori Fatimah (2008); Lauster (2012); Goel dan Agarwal (2012). Pada tahap awal analisis sampai pada tahap penimbangan oleh ahli dihasilkan instrumen sebanyak 17 butir. Pada tahap uji coba lapangan didapatkan data bahwa sebanyak 3 butir dinyatakan tidak valid dikarenakan nilai korelasinya lebih kecil dari rtabel, berarti semua butir adalah valid. karena ketiga butir instrumen yang tidak valid tersebut setelah dicocokkan dengan indikator masih memenuhi kriteria untuk semua indikator maka diambil keputusan untuk ketiga butir tersebut digugurkan saja atau dihapus. Setelah dihapus maka didapatkanlah butir instrumen yang valid sebanyak 14 butir. Secara rinci hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validitas Butir Instrumen

No. Butir	Pernyataan Butir	Hasil Korelasi Pearson
1	Saya berani maju mempresentasikan tugas di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	.617
2	Saya merasa gugup setiap bertanya dalam belajar	.621
3	Saya bertanya bila terpaksa	.648
4	Saya percaya setiap orang mempunyai kelebihan masing-masing	.422
5	Saya percaya setiap orang mempunyai kelemahan masing-masing	.391
6	Saya percaya bahwa orang lain memperhatikan setiap pendapat yang saya kemukakan	.495
7	Saya percaya bahwa setiap jawaban yang saya kemukakan belum tentu sempurna	.315
8	Bisa tidaknya saya menjawab tergantung pada keberanian saya	.309
9	Bisanya saya menjawab dengan benar karena saya belajar bersungguh-sungguh	.329
10	Ketepatan jawaban yang saya kemukakan tergantung pada komentar orang lain	.339
11	Saya tetap percaya diri walaupun pendapat saya belum bisa diterima orang lain	.394
12	Saya merasa kurang percaya diri bila tidak ada persiapan dalam menjawab pertanyaan	.397
13	Saya takut ditertawakan oleh orang lain bila salah dalam menjawab pertanyaan	.569
14	Saya kurang bisa menerima bila pendapat saya disalahkan orang lain	.337

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa koefisien α pada taraf signifikansi .05 >0.279 yang bermakna bahwa semua butir instrument kepercayaan diri siswa dalam merespon adalah valid. Selanjutnya setelah didapatkan butir instrumen yang valid kemudian dilakukan uji reliabilitas butir instrumen sebanyak 14 butir tersebut dengan menggunakan rumus Alpha

Cronbach. Hasil perhitungan pada Tabel 4 untuk reliabilitas diperoleh nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar .705. Berdasarkan hasil ini maka didapatkan butir item yang valid instrumen kepercayaan diri siswa dalam merespon. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas untuk 14 butir instrumen kepercayaan diri siswa dalam merespon maka telah dihasilkan instrumen yang valid dan reliabel. Hal ini berarti instrumen kepercayaan diri siswa dalam merespon sudah dapat digunakan oleh konselor Sekolah/ Guru BK maupun peneliti dalam bidang BK. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah terlebih dahulu mengembangkan instrumen kepercayaan diri pada berbagai setting seperti sekolah, olahraga, perguruan tinggi. Cara pengujian validitas instrumen kepercayaan diri dalam merespon sama dengan pengujian validitas yang dilakukan McGrane dkk (2016) dengan menguji koefisien korelasinya. Sementara yang berbeda pada pengembangan instrumen kepercayaan diri pada mata pelajaran kimia serta instrumen kepercayaan diri dan berfikir kreatif pada Siswa SMK dengan menggunakan formula Aiken V (Arum & Susilaningsih, E., 2022; Sahrul dkk, 2022). Sementara itu untuk pengujian validitas berbagai instrumen kepercayaan diri secara keseluruhan menggunakan rumus Alpha Cronbach sesuai dengan instrumen kepercayaan diri siswa dalam merespon yang dikembangkan peneliti antara lain Tarafa dkk (2021) mengembangkan instrumen untuk mengukur kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa keperawatan dengan nilainya sebesar 0.88. Kemudian Instrumen yang dikembangkan White (2014) untuk menilai kepercayaan diri dan kecemasan mahasiswa keperawatan memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0.97. Hal ini membuktikan bahwa untuk uji validitas bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa rumus sesuai dengan kriteria jumlah sampel yang digunakan, namun untuk uji reliabilitas seluruh pengembangan instrument kepercayaan diri konsisten menggunakan Rumus Alpha Cronbach.

Tabel 4. Hasil Analisis Reliabilitas Butir Instrumen

	Jumlah Butir Instrumen
.705	14

Selanjutnya agar didapatkan data hasil pengadministrasiannya secara deskripsi dan tingkatannya maka diperlukan norma dalam bentuk kategorisasi sebagai patokan instrumen kepercayaan diri siswa dalam merespon dengan rumus persentase dan interval yang didasarkan pada pendapat Irianto (2010: 22). Secara lebih detail untuk pengkategorisasiannya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Kepercayaan Diri dalam Merespon

Kategorisasi Kepercayaan Diri Siswa dalam Merespon	Rentang	
	Skor	% Rata-rata
Sangat Tinggi	≥ 59	$\geq 84\%$
Tinggi	47 - 58	68% - 83%
Sedang	35 - 46	52% - 67%
Rendah	23 - 34	36% - 51%
Sangat Rendah	≤ 22	$\leq 35\%$

PENUTUP

Hasil pengembangan kepercayaan diri siswa dalam merespon telah melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis sehingga didapatkan sebuah instrumen yang valid dan reliabel berserta dengan normanya. Instrumen yang dikembangkan merupakan instrumen yang secara spesifik dapat mengukur kepercayaan diri siswa dalam merespon pembelajaran di kelas jadi bukanlah instrument kepercayaan diri secara umum. Sehingga hasil pengembangan instrument kepercayaan diri siswa dalam merespon yang dikembangkan ini akan menjadi salah satu alternatif instrumen alat bantu bagi Guru BK/ Konselor Sekolah untuk dapat mengukur kepercayaan diri siswa dalam merespon pembelajaran di kelas terutama dalam rangka analisis kebutuhan dalam rangka penyusunan program BK. Selain itu pengembangan instrument ini tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain jumlah sampel uji coba yang masih kecil, kemudian instrumen yang dikembangkan berdasarkan perkembangan untuk Siswa SMA, sehingga jika untuk digunakan pada tingkatan sekolah lainnya perlu dilakukan validasi ulang dan menjadi peluang untuk penelitian dan pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, N. (2015). Instrument Development of Self-Confidence for Badminton Athletes. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 30(2), 101-110. <https://doi.org/10.24123/aipj.v30i2.539>
- Arum, A., Khumaedi, M., & Susilaningsih, E. (2022). Validity and Reliability of Development of Self-confidence Assessment Instruments for Students on Chemistry Subject. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 11(1), 62-69. <https://doi.org/10.15294/jere.v11i1.55048>
- Farrés-Tarafa, M., Bande, D., Roldán-Merino, J., Hurtado-Pardos, B., Biurrun-Garrido, A., Molina-Raya, L., ... & Lorenzo-Seva, U. (2021). Reliability and validity study of the Spanish adaptation of the “Student Satisfaction and Self-Confidence in Learning

- Scale”(SCLS). *Plos one*, 16(7), e0255188.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0255188>
- Fatimah, E. (2006). Perkembangan Peserta Didik. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Goel, M., & Aggarwal, P. (2012). A comparative study of self-confidence of single child and child with sibling. *International journal of research in social sciences*, 2(3), 89-98.
- Intishar, F., Chanum, I., & Badrujaman, A. (2015). Pemenuhan standar sarana dan prasarana bimbingan dan konseling (Survei terhadap sekolah menengah atas negeri di Jakarta Barat). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 25-31.
<https://doi.org/10.21009/INSIGHT.041.05>
- Irianto, H. A. (2016). *Statistik Konsep Dasar*. Prenada Media.
- Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian*. Terjemahan oleh D. H Gulo. Jakarta: Bumi Aksara.
- McGrane, B., Belton, S., Powell, D., Woods, C. B., & Issartel, J. (2016). Physical self-confidence levels of adolescents: Scale reliability and validity. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 19(7), 563-567. <https://doi.org/10.1016/j.jsams.2015.07.004>
- Pohan, R. A. (2016). Kontribusi Kepercayaan Diri dan Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Merespon dalam Pembelajaran Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
<http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v1i2.1872>
- Pohan, R. A., & Siregar, M. (2020). Need Assesment of Guidance and Counseling Module to Improve Freshmen Self-Adjustment. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(3), 113-119. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v3i3.5221>
- Sahrul, S., Khumaedi, M., & Masrukan, M. (2022). Development of Instruments to Measure Self-Confidence and Creative Thinking in Mathematics Learning for Vocational High School Students. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 11(1), 81-92. <https://doi.org/10.15294/jere.v11i1.54621>
- White, K. A. (2014). Development and validation of a tool to measure self-confidence and anxiety in nursing students during clinical decision making. *Journal of Nursing Education*, 53(1), 14-22. <https://doi.org/10.3928/01484834-20131118-05>
- Yusuf, A. M. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan. Prenada Media.
- Yusuf, A. M. (2017). Asesmen dan evaluasi pendidikan. Prenada Media.